

PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR INDUSTRIAL GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Aprilia Wulandari Br Lumban Tobing¹, Hamida Sari Siregar^{2*}

Universitas Asahan, Kisaran

Email: apriiliawulandari040403@gmail.com¹, hamidasarisiregar@gmail.com^{2*}

Abstract: *This study aims to determine the partial and simultaneous influence of Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) on Company Value in the Industrial Goods Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of samples of 10 companies in the 2022-2024 period with a total of 30 observations. Data analysis used multiple linear regression. The results of the t-test, partially of the DPR had a negative effect on the Company's Value with a value -t_{hitung} of (-3.539) < (-2.05183) t_{tabel} and a significance of 0.002 < 0.05. DER partially had no effect on the Company's Value with a value of 0.026 t_{hitung} < 2.05183 t_{tabel} with a significance value of 0.980 > 0.05. Meanwhile, EPS partially had a negative effect on Company Value with a value -t_{hitung} of (-3.862) < (-2.05183) and a significance of 0.002 < 0.05. Meanwhile, the results of the F test simultaneously show that the variables DPR, DER and EPS have an effect on the Company's Value with an F value f_{hitung} of 6.144 > 2.98 F_{tabel} and a significance value of 0.003 < 0.05. The R² test, the Adjusted R Square value produced a value of 0.347, meaning that the correlation of all independent variables consisting of Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share to the dependent variable, namely the company value was 34.7% while the remaining 65.3% was influenced by other factors that were not included in this research model.*

Keywords: *Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Company Values*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan Dividend Payout Ratio (DPR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industrial Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel 10 perusahaan pada periode 2022-2024 dengan jumlah pengamatan 30 pengamatan. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil uji t, secara parsial DPR berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai -t_{hitung} (-3,539) < -t_{tabel} (-2,05183) dan signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t_{hitung} 0,026 < 2,05183 t_{tabel} dengan nilai signifikansi sebesar 0,980 > 0,05. Sedangkan EPS secara parsial berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai -t_{hitung} (-3,862) < -t_{tabel} (-2,05183) dan signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Sedangkan hasil uji F secara simultan bahwa variabel DPR, DER dan EPS berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai F_{hitung} 6,144 > 2,98 F_{tabel} dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Uji R², nilai Adjusted R Square menghasilkan nilai 0,347 artinya korelasi seluruh variabel independen yang terdiri Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan adalah sebesar 34,7% sedangkan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata kunci: *Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Nilai*

Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal yang dinamis mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saing dalam lingkungan persaingan yang ketat antar perusahaan. Pasar Modal adalah aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal menyediakan sarana bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana jangka panjang yang mendukung operasional dan pengembangan bisnis, serta sebagai wahana investasi publik. Dengan pasar modal, perusahaan memperoleh sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha, sementara investor memperoleh kesempatan untuk berinvestasi dengan harapan memperoleh imbal hasil yang optimal.

Salah satu peran penting dalam perekonomian di pegang oleh sub sektor Industrial Goods. Perusahaan Industrial Goods memproduksi barang dan jasa untuk keperluan industri lain dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia sangat signifikan. Permintaan pasar, inovasi teknologi, serta efisiensi operasional mempengaruhi kinerja sebagai sektor penggerak utama dalam rantai pasokan dan produksi. Kemampuan dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan memenuhi kebutuhan konsumen berkaitan langsung dengan keberhasilan perusahaan dalam sektor ini. Potensi pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan yaitu dengan menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Pemanfaatan aset yang dilakukan perusahaan harus efektif agar meningkatkan kinerja perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan.

Dalam nilai perusahaan faktor krusial terdapat pada pengelolaan laba,

struktur modal, dan kinerja keuangan perusahaan. Konsistensi perusahaan terhadap pembagian laba kepada pemegang saham dapat menciptakan persepsi positif di kalangan pasar. Tetapi jika laba yang dibagikan terlalu banyak dapat berpotensi mengurangi dana yang ada untuk reinvestasi bagi pertumbuhan jangka panjang. Di sisi lain, untuk melihat nilai perusahaan dilihat dari nilai buku per saham. Peningkatan nilai buku per saham perlu penggunaan utang yang bijak sehingga mempercepat investasi dan pengembangan produk baru. Namun, jika penggunaan utang dikelola dengan buruk, dapat terjadi risiko finansial yang meningkat, mempengaruhi kestabilan dan daya tarik investor. Selain itu, kinerja perusahaan yang di tunjukkan pada laba per saham akan berpengaruh pada nilai pasar perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS). Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu *Price Book Value* (PBV).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industrial Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, (2019:206) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa

membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Tempat penelitian yang dipilih dalam menyelesaikan penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Jl Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, dengan data yang diunduh dari laporan keuangan melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id pada perusahaan sub sektor Industrial Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Desember 2025 sampai dengan bulan Mei 2026

Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan sub sektor Industrial Goods yang tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2022-2024, sebanyak 40 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019;133). Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat hanya 10 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian dengan data 3 tahun sehingga menjadi 30 pengamatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yang dapat diukur secara objektif serta dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2020;16). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Industrial Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024, yang diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah: Tahap pertama melalui data dari jurnal, serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Tahap kedua melakukan pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara sekunder, berupa unduhan laporan keuangan dan informasi lain pada perusahaan Sub Sektor Industrial Goods yang terdaftar di BEI. Tahap ketiga membuat tabulasi data untuk mengetahui fenomena masalah penelitian yang diajukan.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

A = Konstanta

b1= Koefisien regresi *Dividen Payout Ratio*

b2= Koefisien regresi *Debt To Equity Ratio*

b3= Koefisien regresi *Earning Per Share*

X1= Variabel independen *Dividend Payout Ratio*

X2= variabel independen *Debt To Equity Ratio*

X3= variabel independen *Earning Per Share*

e= Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

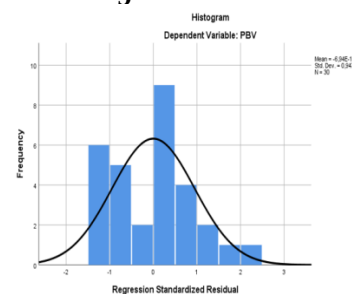
Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

Uji Melalui Grafik

Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan *P-P Plot*.

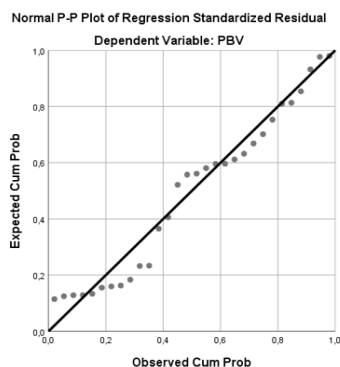
Grafik Histogram



Gambar 1 Grafik *Histogram*

Berdasarkan hasil pengamatan melalui gambar di atas, uji normalitas dengan uji grafik histogram sesudah transformasi data menunjukkan pola terdistribusi normal karena lonceng tidak miring baik ke sisi kiri maupun sisi kanan grafik tersebut.

Grafik P-P Plot



Gambar 2 Grafik P-P Plot

Berdasarkan hasil pengamatan melalui gambar di atas, uji normalitas dengan P-P Plot sesudah dilakukan normalisasi dengan cara transformasi menunjukkan data terdistribusi normal karena titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal.

Uji Melalui Statistik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09899645
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,102
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,106 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan output Kolmogorov-Smirnov test di atas, hasil pengukuran normalitas sesudah transformasi data dengan 30 sampel dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena Asymp.Sig (106) > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

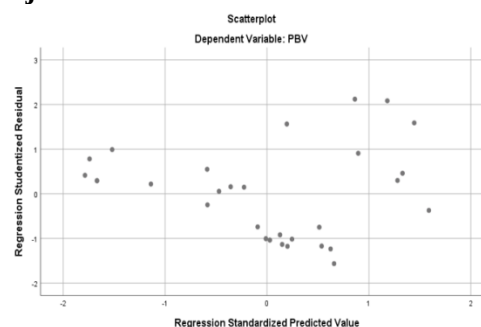
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LN_1	,733	1,364
LN_2	,988	1,012
LN_3	,734	1,361

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan output statistik uji multikolinearitas sesudah transformasi data diatas, dijelaskan bahwa nilai tolerance setiap variabel bebas yaitu DPR (0,733), DER (0,988) dan EPS (0,734) > 0,1. Hasil melalui VIF DPR (1,364), DER (1,012) dan EPS (1,361) < 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas sesudah transformasi data pada gambar di atas dijelaskan bahwa seluruh titik-titik berada di antara garis lurus di bawah dan di atas pada titik 0,0 (sumbu X dan Y) terlihat titik-titik sebaran data maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,816

a. Predictors: (Constant), LN_3, LN_2, LN_1

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan pada tabel hasil pengujian Autokorelasi di atas, dapat dilihat dari hasil pengujian Autokorelasi yang menggunakan Durbin Watson (DW), kriteria yang digunakan dalam pengambilan Keputusan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} dU < d < 4 - dU \\ &= 1.6498 < 1,816 < 4 - 1.6498 \\ &= 1.6498 < 1,816 < 2.3502 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan autokorelasi, baik positif maupun negatif, sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai $dU (1.6498) < d (1,816) < 4 - dU (2.3502)$.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	,269	,042	
LN_1	-,325	,092	-,620
LN_2	1,884E-6	,000	,004
LN_3	-4,853E-5	,000	-,676

a. Dependent Variable: PBV

$$Y = 0,269 - 0,325(X_1) + 1,884(X_2) - 4,853(X_3)$$

Artinya:

1. Konstanta menghasilkan nilai sebesar 0,269 artinya apabila setiap variabel bebas yang terdiri dari Dividend Payout Ratio (X_1), Debt To Equity Ratio (X_2), dan Earning Per Share (X_3), bernilai sama dengan nol, maka nilai PBV (Y) tetap (konstan) sebesar 0,269.
2. Koefisien regresi Dividend Payout Ratio (X_1) sebesar $-0,325$, artinya jika Dividend Payout Ratio bertambah sebesar satu, maka PBV (Y) akan menurun sebesar $-0,325$.
3. Koefisien regresi Debt To Equity Ratio (X_2) sebesar $1,884$, artinya jika Debt To Equity Ratio bertambah sebesar satu, maka PBV (Y) akan bertambah sebesar $1,884$.
4. Koefisien regresi Earning Per Share (X_3) sebesar $-4,853$, artinya jika Earning Per Share (X_3) bertambah

sebesar satu, maka PBV (Y) akan menurun sebesar $-4,853$.

Hasil Uji t (Parsial) Tabel 5 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	6,430	,000
LN_1	-3,539	,002
LN_2	,026	,980
LN_3	-3,862	,001

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan data yang telah di transformasi di atas, maka secara parsial pengaruh setiap variabel independen yang terdiri dari Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dividend Payout Ratio (X_1) memiliki nilai thitung $-3,539 < t_{tabel} -2,05183$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel Dividend Payout Ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Industrial Goods yang terdaftar di BEI.
2. Debt to Equity Ratio (X_2) memiliki nilai thitung $0,026 < t_{tabel} 2,05183$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,980 > 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Industrial Goods yang terdaftar di BEI.
3. Earning Per Share Ratio (X_3) memiliki nilai thitung $-3,862 < t_{tabel} -2,05183$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Industrial Goods yang terdaftar di BEI.

Hasil Uji F (Simultan) Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	6,144	,003 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), LN_3, LN_2, LN_1

Hasil uji simultan (F) setelah transformasi data pada penelitian ini yaitu Fhitung 6,144 > 2,98 Ftabel dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H2 diterima artinya secara simultan Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Industrial Goods yang terdaftar di BEI.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,644 ^a	,415	,347	,10455

a. Predictors: (Constant), LN_3, LN_2, LN_1

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan output statistik model summary di atas, dijelaskan bahwa Adjusted R Square menghasilkan nilai 0,347 artinya korelasi seluruh variabel independen yang terdiri Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan adalah sebesar 34,7% sedangkan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Industrial Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai thitung -3,539 <

ttabel -2,05183 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *Dividend Payout Ratio* berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan yang dimana secara teori Dividend Payout Ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh *Price To Book Value*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan *Dividend Payout Ratio* tidak selalu direspon positif oleh investor dalam menentukan nilai perusahaan. *Dividend Payout Ratio* yang tinggi dapat mengurangi dana untuk ekspansi, sedangkan *Dividend Payout Ratio* yang rendah dapat dianggap sebagai sinyal penurunan kinerja atau ketidakpastian. Oleh karena itu, *Dividend Payout Ratio* bukan faktor utama dalam penilaian perusahaan, karena investor lebih mempertimbangkan peluang pertumbuhan, stabilitas laba, dan kondisi keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Senata Maggee, (2016) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia yang hasil penelitiannya menunjukkan *Dividend Payout Ratio* secara parsial berpengaruh secara positif yang ditunjukkan nilai thitung sebesar 4,543 dimana nilai ttabel 1,9977 dengan nilai signifikan yang sebesar 0,000 berada di bawah nilai 0,05.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Industrial Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai thitung 0,026 < ttabel 2,05183 dengan nilai signifikansi sebesar 0,980 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana secara teori *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh *Price To Book Value*. Hal ini berarti tinggi rendahnya *Debt To Equity Ratio* tidak mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi karena tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat hutang, tetapi oleh keputusan manajemen, kebutuhan uang perusahaan, strategi pertumbuhan, dan aturan perjanjian kredit. Selain itu, nilai perusahaan lebih sering dipengaruhi oleh faktor lain seperti peluang pertumbuhan laba, profitabilitas, dan pandangan investor terhadap prospek bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dkk., (2021) yang berjudul Pengaruh DER, ROE, SG, NPM, CR, DPR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI yang hasil penelitiannya menunjukkan *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh yang ditunjukkan nilai thitung $2,000 < t_{tabel} 2,005$ dengan nilai signifikan yang sebesar 0,052 berada di atas nilai 0,05.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh bahwa variabel *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industrial goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai thitung $-3,862 < t_{tabel} -2,05183$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *Earning Per Share* berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan yang dimana secara teori *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh *Price To Book Value*. Peningkatan *Earning Per Share* tidak selalu meningkatkan nilai

Perusahaan. Hal ini karena investor tidak hanya melihat besarnya laba, tetapi juga kualitas dan keberlanjutannya. Jika kenaikan EPS berasal dari laba non operasional atau bersifat tidak berkelanjutan, maka dianggap tidak mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Selain itu, tidak adanya pembagian dividen atau meningkatnya risiko perusahaan juga dapat menurunkan kepercayaan investor, sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Limbong dkk., (2022) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang hasil penelitiannya menunjukkan *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh secara positif yang ditunjukkan nilai thitung $2,451 > t_{tabel} 2,002$ dimana hasil Sig ($0,017 < 0,05$).

Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, Uji F diperoleh bahwa variabel Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industrial goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai Fhitung $6,144 > 2,98$ Ftabel dan nilai signifikansi yaitu $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Belinda, (2024) yang berjudul Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen, dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan yang hasil penelitiannya menyatakan rasio DER, DPR dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari Fhitung yang diperoleh lebih kecil daripada Ftabel ($7,132 > 2,587$) dengan signifikansi 0,000.

SIMPULAN

1. Hasil uji t variabel Dividend Payout Ratio (X1) memiliki nilai thitung -3,539 < ttabel -2,05183 dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel Dividend Payout Ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Industrial Goods yang terdaftar di BEI.
2. Hasil uji t variabel Debt to Equity Ratio (X2) memiliki nilai thitung 0,026 < ttabel 2,05183 dengan nilai signifikansi sebesar $0,980 > 0,05$ H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industrial goods yang terdaftar di BEI.
3. Hasil uji t variabel Earning Per Share Ratio (X3) memiliki nilai thitung -3,862 < ttabel -2,05183 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Industrial Goods yang terdaftar di BEI.
4. Hasil uji simultan (F) data pada penelitian ini yaitu Fhitung 6,144 > 2,98 Ftabel dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga H0 ditolak dan H2 diterima artinya secara simultan Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Industrial Goods yang terdaftar di BEI.
5. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini nilai 0,347 artinya korelasi seluruh variabel independen yang terdiri Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan adalah sebesar 34,7% sedangkan sisanya 65,3%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti., dkk. 2021. Analisis Laporan Keuangan. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Belinda, J., dan Artikel, J. 2024. Terhadap Nilai Perusahaan. Economics Synchronization, 1(4).
- Fadrul., dkk. N. F. 2023. Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan.
- Febriana Hadijah., dkk. 2021. Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan: (Irnawati Jeni, Ed.).
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmah Trisnawati Nur. 2022. Pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap Return Saham. Universitas Hasanuddin.
- Lengga Sari Munthe Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, I. 2018. The Effect Of Profitability To Firm's Value With Capital Structure As Moderating Variable At Manufacturing Company Industry Consumer Goods Sub Sector Food And Beverage 2014-2017. In Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia (Vol. 1, Number 2).
- Limbong, H. C., dkk. 2022. Pengaruh Kebijakan Dividend, dan EPS terhadap
- Nabila, F., dan Hapsari, M. T. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. Journal of Accounting and Digital Finance, 3(1).
- Ningrum, E. P. 2021. Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi) (Kodri, Ed.).Penerbit Adab.
- Nuryadi, Astuti T. D., dkk. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian (1st ed.). Gramasurya.
- Paramita, R. W. D., dkk. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif (3rd ed.).

- Widya gama Press.
- Price to Book Value pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Proceeding of national conference on accounting & finance.
- Rusli, Y. M. 2018. Pengaruh Dividen Policy Dan Debt Policy Terhadap Firm Value Yang Dimoderasi Oleh Profitability. In *Journal Of Business & Applied Management* (Vol. 12, Number 1).
- Rusmanto, Saputra Indra, dan Rahmawati Lili. 2021. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Senata, M. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 6).
- Sudana, I. M., dan Setianto, R. H. 2018. *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS*.
- Sugiyono, 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.
- Triyonowati, D, dan Maryam. 2022. *Manajemen Keuangan II Buku Ajar*.
- Wulandari, B., Albert, A., Harianto, F., & Sovi, S. 2021. Pengaruh DER, ROE, SG, NPM, CR, DPR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI. *Owner*, 5(1), 96
- Ya'atulo Warae, dkk. 2024. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Tim Penulis. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yani, S, Nurhayati, dkk. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan lengkap Penulisan untuk Karya Ilmiah Terbaik)*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- PT Bursa Efek Indonesia, 2026 <https://www.idx.co.id/id>